

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan tujuan mencari komparasi ketepatan pemorsian buah pada pasien DM dengan standar porsi yang ditetapkan (Sastroasmoro, 2016).

Cross Sectional digunakan sebagai desain rancangan dalam penelitian ini. Notoatmodjo (2018) menyatakan desain ini merupakan penelitian dalam rangka mempelajari sebuah korelasi antara faktor-faktor efek dan faktor resiko dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) atau dengan pendekatan observasional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan tujuan bertujuan menganalisis ketepatan pemorsian buah pada pasien DM di instalasi gizi RSUD Dr. Soegiri Lamongan

3.2 WAKTU KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan November Tahun 2024.

3.3 LOKASI/TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gizi RSUD Dr Soegiri Kabupaten Lamongan..

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok yang terdiri atas objek penelitian atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya dapat ditarik sebuah Kesimpulan, Sugiono(2018). Populasi dalam peneliti ini adalah pasien rawat inap dengan penyakit diabetes mellitus yang terdata pada bulan Juni 2024 sebanyak 68 orang

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan representasi dari populasi yang akan diteliti dengan karakteristik yang sama dengan populasi karena sebagai wakil dari populasi yang diteliti, Sugiono (2018). Populasi dalam penelitian ini hanya 68 responden atau kurang dari 100 responden sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, Arikunto. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh populasi pasien *diabetes mellitus* berjumlah 68 responden.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* kuota digunakan peneliti dalam penelitian. Dimana Teknik ini penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yakni populasi pasien DM sampai jumlah kuota sebanyak 68 responden terpenuhi (Sugiyono, 2018).

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian adalah:

1. Pasien *diabetes mellitus* dengan tipe diet DM B dan DM B1
2. Pasien *diabetes mellitus* dengan diet nasi, nasi tim, bubur kasar dan bubur halus.

Kriteria eksklusi sampel penelitian ini adalah

1. Pasien *diabetes mellitus* dengan diet B2
2. Pasien DM dengan hiperkalemia
3. Pasien DM dengan *gastropati diabetik*
4. Pasien DM dengan diet cair baik cair penuh maupun cair jernih.

3.5 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah variabel *independen* dan variabel *dependen* dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel *independen* (bebas)

Besar porsi buah yang disajikan pada pasien *diabetes mellitus* di instalasi gizi RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebagai variabel bebas

2. Variabel *dependen* (terikat)

Ketepatan pemorsian pada pasien *diabetes mellitus* merupakan variabel dependen pada penelitian ini.

3.5.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini ada berapa variabel yang perlu untuk definisi operasional agar memudahkan peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1	Besar porsi	Berat buah yang Disajikan pada Pasien DM pada Saat jam selingan	ditimbang	<i>Timbangan digital</i>	Berat bersih penyajian buah dalam satuan gram	rasio
2	Standar porsi	Informasi yang berisikan jenis dan jumlah bahan makanan dalam berat bersih	observasi	Lembaran dokumen	Standar porsi rumah sakit	rasio
3	Ketepatan pemorsian	perbandingan antara besar porsi dan standar porsi yang ditetapkan	observasi	Lembaran dokumen	1. Tidak tepat > 110% Atau < 90% standar porsi 2. Tepat 90 - 110% standar porsi	ordinal

Sumber : Dwiyani (2023), Bakri (2018)

3.6 TEKNIK DAN INSTRUMENT PENGUMPUL DATA

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder dengan sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer yang pada penelitian ini dilakukan karena merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei (Hardani et al,2020). Adapun data primer meliputi:

A. Besar Porsi buah

Besar porsi buah didapatkan dari hasil penimbangan besar porsi buah yang akan disajikan ke pasien rawat inap, menggunakan timbangan bahan makanan digital dalam berat bersih dengan satuan gram.

Pengumpulan data primer ini dilakukan pada waktu penyajian snack/kudapan siang di ruang distribusi dalam satu putaran siklus menu (10 hari). Tahap berikutnya dilakukan pencatatan hasil penimbangan di lembar dokumentasi

B. Ketepatan Pemorsian

Data ketepatan pemorsian diperoleh dari hasil perbandingan antara besar porsi buah dan standar porsi buah dalam satu putaran siklus. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan tabulasi dan lakukan analisis hasil pengamatan untuk dilakukan interpretasi hasil.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dalam penelitian ini meliputi data rekam medis pasien yang meliputi nama, umur, data antropometri dan data diet. Data sekunder yang lain adalah standar porsi bahan makanan dan standar porsi pasien DM di dapat dari unit instalasi gizi. Menurut Hardiani, dkk (2020) bahwa data sekunder dapat diperoleh dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan

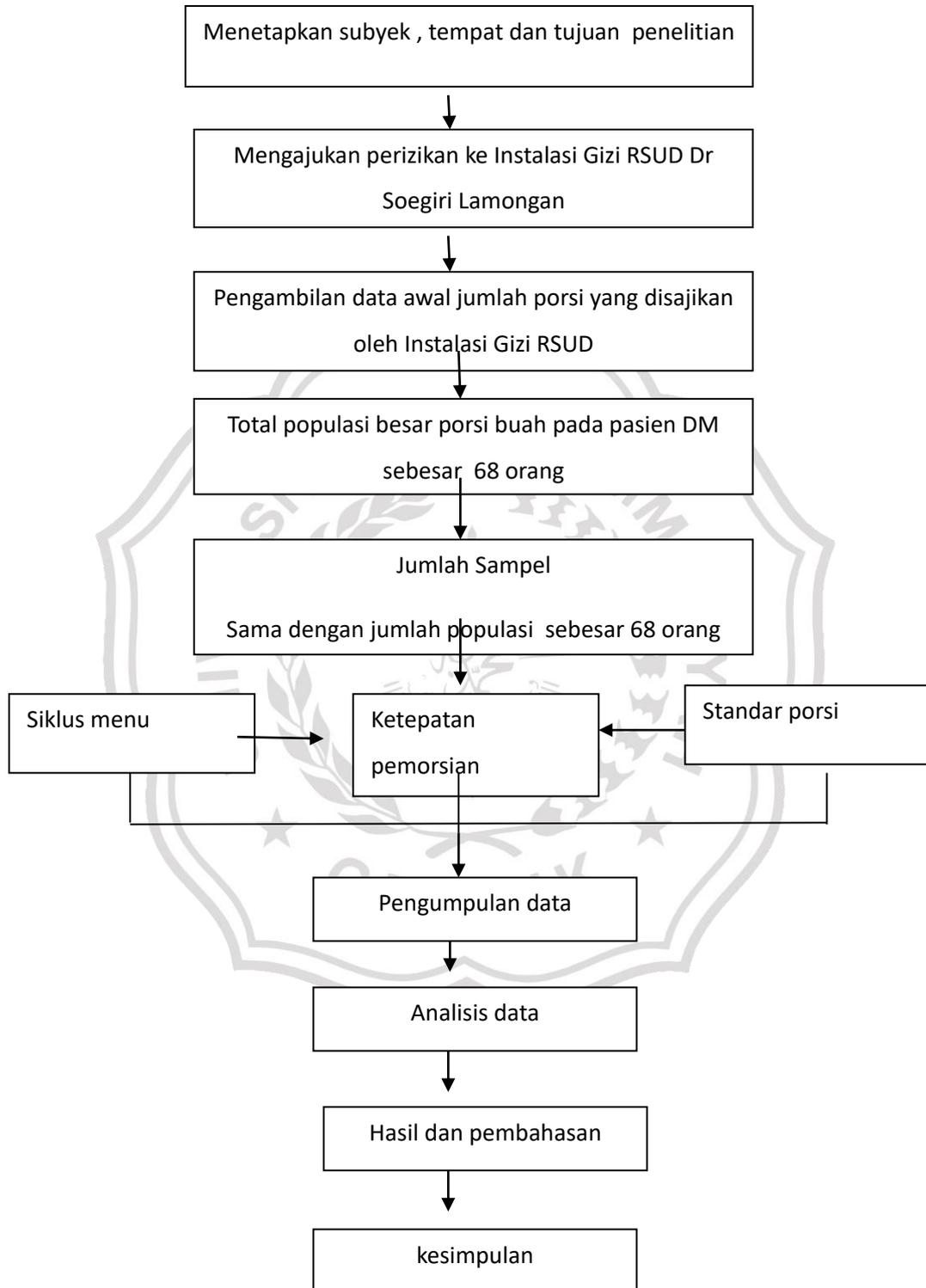
3.6.2 Intrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Timbangan makanan digital sebagai alat ukur besar porsi buah yang disajikan kepada pasien dalam satuan gram
- b. Standar porsi bahan makanan untuk mengetahui ketepatan pemorsian buah
- c. Siklus menu untuk mengetahui jenis buah yang disajikan kepada pasien dalam satu putaran siklus.



3.7 KERANGKA OPERASIONAL



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Dari data yang telah diperoleh, kemudian diolah menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan data)

kegiatan ini dilakukan dalam rangka pemeriksaan dan dilakukan pengecekan ulang pada data-data yang terkumpul untuk diketahui apakah punya kesesuaian dengan penelitian.

2. *Coding* (Pengkodean data)

Kegiatan pemberian tanda secara numerik (angka) dari data-data yang terdiri dari beberapa kelompok data. kegiatan ini untuk mempermudah entry data.

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Merupakan tahapan proses penempatan data sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga memudahkan dalam analisis melalui tahapan penyuntingan dan dilanjutkan dengan pengkodean dan terakhir dilakukan pengelompokan data ke dalam tabel.

4. *Entry* (Memasukkan data)

Kegiatan ini adalah proses memasukkan data-data yang telah di *editing* dan melakukan proses pengolahan data-data tersebut dengan menggunakan program komputer di aplikasi Microsoft Excel.

5. *Cleaning* (Pembersihan data)

Kegiatan pemeriksaan kembali data agar terbebas dari kesalahan data yang telah di entry pada komputer dengan data *coding*

6. *Analysing* (Analisis data)

Kegiatan analisis data merupakan sebuah evaluasi apakah ada kesesuaian dengan format penelitian, kemudian dilakukan analisis data melalui aplikasi komputer dengan dua tahapan, yaitu:

a. Analisis *Univariat*

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang ada dalam penelitian ini. Pada analisis ini akan didapatkan distribusi frekuensi dari variable bebas (besar porsi buah pada masing-masing jenis diit yang

telah ditetapkan oleh dokter dan data responden yang meliputi umur, jenis kelamin, status gizi pasien DM

b. Analisis *Bivariat*

Indetifikasi perbedaan antar variable dalam menjawab rumusan masalah maka dilakukan analisis yang lazim disebut analisis bivariat dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan besar porsi buah dengan ketepatan pemorsian pada pasien diabetes mellitus di instalasi gizi RSUD Dr. Soegiri adalah uji statistik *independent sample- T test*. dengan tool data analysis excel.

Dasar pengambilan Keputusan uji *independent sample T Test* sebagai berikut, bila nilai P hitung < 0.05 maka H_0 ditolak, berarti ada perbedaan rata-rata besar porsi buah dengan ketepatan pemorsian pada pasien DM. jika nilai p hitung > 0.05 maka H_0 diterima berarti tidak ada perbedaan rata-rata besar porsi buah dengan ketepatan pemorsian pada pasien DM di instalasi Gizi RSUD Dr Soegiri Lamongan

